

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dapat menciptakan suasana belajar lebih aktif dalam bekerja sama untuk saling membantu. Hal ini terjadi karena model pembelajaran tipe *jigsaw II* mengarahkan pembelajaran berpusat pada siswa. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran menulis puisi dengan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dan model konvensional memiliki perbedaan tingkat keefektifan yang signifikan.

Berdasarkan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan akhir menulis puisi kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan perolehan rata-rata skor tes awal sebesar 68,58 pada tes akhir menjadi 78,67 atau mengalami peningkatan sebesar 14,70%.
- 2) Kemampuan akhir menulis puisi kelas kontrol dengan model menggunakan model konvensional yaitu ekspositori mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan perolehan rata-rata skor tes awal sebesar

64,22 dan pada tes akhir menjadi 70,00 atau mengalami peningkatan sebesar 9%.

- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu yang diajar menggunakan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* dibandingkan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional (ekspositori). Perbedaan kemampuan tersebut ditunjukkan dengan selisih hasil uji-t tes akhir antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen., yaitu kenaikan rata-rata skor tes akhir kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,78. Sedangkan kelas eksperimen mengalami selisih kenaikan rata-rata skor sebesar 10,08 dengan tingkat perbedaan sebesar 33,662.
- 4) Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Keefektifan model pembelajaran tipe *jigsaw II* terhadap kemampuan menulis puisi ditunjukkan dengan hasil uji-t skori tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*) kelas eksperimen yaitu  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $35,310 > 1,688$ ). Hasil uji-t tersebut bermakna terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal dengan tes akhir sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *jigsaw II* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu. Tingkat keefektifan model tersebut diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pringsewu sebesar 14,70%.

## 4.2 Saran

Terlepas dari kelebihan model kooperatif tipe *jigsaw II* efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi secara signifikan, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* mempunyai beberapa kelemahan diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti sarankan untuk peneliti lanjutan agar:

- a. proses pembelajaran tidak terkesan gaduh yang dapat mengganggu kelas lain maka guru atau peneliti lanjutan dapat mengondisikan kelas.
- b. Siswa yang lebih mampu tidak terkesan dirugikan karena harus berkali-kali menjelaskan pertanyaan teman yang belum memahami konsep-konsep yang harus dikerjakan maka guru atau peneliti lanjutan dapat mendesain pembelajaran dengan baik.
- c. model kooperatif tipe *jigsaw II* diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi tidak menyita waktu, peneliti sarankan untuk guru dan peneliti lanjutan harus pandai-pandai memanfaatkan waktu sehingga tidak menyita waktu untuk kompetensi dasar lain sehingga pembelajaran tepat waktu.
- d. untuk peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian yang mencakup seluruh aspek keterampilan menulis puisi secara mendalam karena dalam penelitian ini dengan beberapa kelemahan peneliti hanya terbatas pada menulis puisi batin dan fisik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II*.